

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013  
DARING**

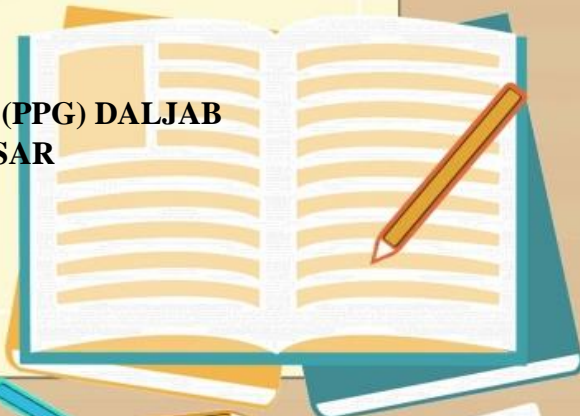


**PERANGKAT PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN DASAR TINDAKAN KEPERAWATAN  
Kelas XI / Genap  
SMK MITRA BAKTI HUSADA  
PERTOLONGAN POSITIONING**



Disusun Oleh :  
**Asmariah, S. Kep**  
**219032495049**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALJAB  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
TP 2021/2021**



# RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## PERTOLONGAN POSITIONING Untuk kelas XI Semester Ganjil

- RPP
- Bahan Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Instrumen penilaian
- Media pembelajaran

Asmariah, S. Kep  
219032495049

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM - 13 DARING

Sekolah : SMK Mitra Bakti Husada  
 Mata Pelajaran : Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan  
 Kelas/Semester : XI Keperawatan / Genap  
 Materi Pokok : Pertolongan Positioning, dan Mobilisasi pada Pasien  
 Sub materi pokok : Pertolongan Positioning  
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 JP @ 45 menit)

### A. Kompetensi Inti :

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	<b>Pengetahuan</b> Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan international.
KI-4	<b>Keterampilan</b> Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter
3.12	Menerapkan positioning kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan perubahan positioning klien (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan	Nilai Karakter
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan positioning (C3)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan Positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Teliti</li> </ul>
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan positioning (C3)	4.12.2	Melakukan pertolongan perubahan positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Mandiri</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :

#### Pengetahuan :

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT (C) (TPACK) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan Positioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan positioning pada pasien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di Whatsapp Peserta didik mampu menentukan alat-alat (HOTS) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

#### Keterampilan :

1. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menunjukkan (P3) prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan contoh dalam penayangan video dan PPT dengan percaya diri.
2. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menjelaskan Prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
3. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat merumuskan (P4) prosedur pertolongan pengubahan posisi klien sesuai prosedur percaya diri.

### D. Materi Pembelajaran

1. Definisi Posisi Pasien
2. Tujuan pengaturan posisi pasien
3. Macam – macam Positioning Pasien.
4. Pedoman untuk Pengaturan Posisi Pasien

### E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific, TPACK

Model : Problem Based Learning (PBL)

Metode : Tanya jawab, ceramah, mengamati, diskusi, Penugasan, tutorial.

### F. Media dan Bahan Pembelajaran

Alat : Laptop, Handphone, Whatsapp Group, Alat Tulis.

Media : Power Point, LKPD, Buku paket,

Video : <https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&t=2s>

## G. Aktifitas Pembelajaran.

### Pertemuan Ke – 1

Sintaks	Deskripsi/Kegiatan Pendahuluan	Media dan Alat	Alokasi waktu
Persiapan pembelajaran	<p>Melalui Tatap Maya pada aplikasi Zoommeet dan membagikan link melalui grup Whatsapp.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan tetap mengingatkan kepada peserta didik untuk menjaga Kesehatan dan mematuhi protocol kesehatan.</li><li>2. Dilanjutkan dengan berdoa, yang dipimpin oleh peserta didik. <i>(Menumbuhkan karakter Disiplin Dan Religius)</i></li><li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin lewat aplikasi <b>google form</b> <i>(menumbuhkan karakter disiplin)</i></li><li>4. Melakukan <b>apersepsi</b> pembelajaran melalui beberapa pertanyaan.</li><li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li></ol>	<a href="https://forms.gle/ndN91n8P549obH3p7">https://forms.gle/ndN91n8P549obH3p7</a>	10 mnt
Sintaks	Deskripsi/Kegiatan Inti	Media dan Alat	Alokasi waktu
Orientasi peserta didik kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan Peserta didik menyaksikan tayangan PPT dan video berupa materi pelajaran tentang Pengaturan Posisi (<b>mengamati</b>)</li><li>2. Peserta didik dan dibantu guru, menjelaskan konsep pertolongan positioning dan tujuan pertolongan positioning berdasarkan penayangan video dan PPT.</li><li>3. Guru mengajukan masalah kontekstual yang terkait dengan pertolongan positioning berupa mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui pertanyaan, “<i>mengapa Posisi pasien merupakan salah satu aspek yang penting dalam pemberian pelayanan praktik keperawatan?</i>”. (<b>menanya</b>)</li></ol>	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&amp;t=2s">https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&amp;t=2s</a>	70 mnt

Mengorganisa sikan peserta didik	<p>4. Peserta didik menuju ke Whatsapp Group menuju ke posisi kelompoknya masing - masing sesuai dengan pembagian kelompok yang telah diumumkan sebelumnya.</p> <p>5. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok nya terkait ide – ide untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang diberikan oleh guru dan membaca modul (<i>mencari informasi</i>)</p> <p>6. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada LKPD yang telah diberikan oleh guru. (<i>mengolah informasi</i>)</p>		
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>7. Peserta didik aktif dalam forum diskusi dan berani mengungkapkan ide - idenya.</p> <p>8. Guru memantau diskusi peserta didik di laman <b>grup Whatsapp</b> dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan ketika proses diskusi.</p>		
Mengembang kan dan menyajikan hasil karya	<p>9. Peserta didik untuk membuat resume hasil diskusi.</p> <p>10. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lain. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>		
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>11. Peserta didik bersama - sama membuat kesimpulan hasil diskusi dan ide terkait pertanyaan kontekstual dari guru.</p> <p>12. Guru memberikan konfirmasi atas diskusi dan kesimpulan peserta didik, serta memberikan penghargaan kepada peserta didik karena telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.</p>		
Sintaks	Deskripsi/Kegiatan Penutup	Media dan Alat	Alokasi waktu
	<p>1. Peserta didik mengupload LKPD dan jawaban atas permasalahan kontekstual di <b>google form</b>.</p> <p>2. Guru menanyakan kepada siswa tentang apa saja kesulitan yang dialami Ketika proses</p>	<p><a href="https://forms.gle/N4ZF8CLi8HDH55S9">https://forms.gle/N4ZF8CLi8HDH55S9</a></p>	10 mnt

	<p>belajar dan apakah sudah paham dengan materi yang diberikan. (<i>Refleksi</i>).</p> <p>3. Guru menyampaikan rencana praktek dari materi pertolongan pengubahan posisi pasien pada pertemuan minggu selanjutnya dan menganjurkan Peserta didik untuk belajar dan membaca kembali materi-materi yang telah didapatkan untuk mempersiapkan diri dalam praktek.</p> <p>4. Peserta didik diberikan tugas oleh guru di <b>google form</b></p> <p>5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar dan berdoa Bersama sebagai penutup proses pembelajaran.</p>		
--	---	--	--

#### H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik dan Bentuk Instrumen penilaian Aspek Keterampilan teknik Observasi
  - Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan/portofolio.
  - Lembar pengamatan sikap
2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### I. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media :
  - Laptop Guru
  - Gambar di PPT
  - LKPD
  - Handphone atau laptop peserta didik
  - Whatsapp group*
2. Alat dan Bahan :
  - Buku
  - Bolpoint

#### J. Sumber Belajar

1. Modul Bahan Ajar Pertolongan Positioning
2. Buku teks Keperawatan : Dwi Wijayanti. 2000. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
3. Buku teks Keperawatan : Yuni Lestari. 2018. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
4. <https://www.nerslicious.com/posisi-pasien/> di akses 4 Agustus 2021 pada pukul 22.00WIB
5. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/394/3/BAB%20II.pdf> diakses 25 Juli 2021 pada pukul 22.00 WIB  
<https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&t=2s>  
diakses 22 Agustus 2021 pukul 22.00

## K. Tehnik Penilaian Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	
1	<b>Sikap</b>	Menunjukkan perilaku yang tampak (Aspek Pendidikan Karakter)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan diskusi</li> <li>▪ Observasi Sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lembar Observasi</li> <li>▪ Forma Penilaian</li> <li>▪ Jurnal guru</li> </ul>	Saat KBM
2	<b>Pengetahuan</b>	Lembar Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Observasi kegiatan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rubrik Penilaian</li> <li>▪ Soal pilihan Ganda dan Uraian</li> <li>▪ Lembar Pengamatan siswa</li> </ul>	Saat KBM
3	<b>Keterampilan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan, Pengamatan</li> <li>2. Pelaksanaan, Pengamatan</li> <li>3. Kegiatan akhir</li> <li>4. Komunikasi dan kerja sama</li> <li>5. Berfikir Kritis</li> </ol>	Penilaian Presentasi LKPD	Format penilaian Kinerja (Instrumen Terlampir)	Akhir KBM

## I. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN PEMBELAJARAN

### 1. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya dibawah KKM 71. Remedial dilakukan dengan Teknik pemberian tugas sesuai dengan kompetensi/materi yang belum tercapai ketuntasannya.

### 2. Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan pencapaian hasil belajar diatas KKM 71. Pengayaan dilakukan dengan berperan sebagai tutor sebaya antar peserta didik yang belum tuntas.

**Mengetahui**  
**Kepala SMK Mitra Bakti Husada**



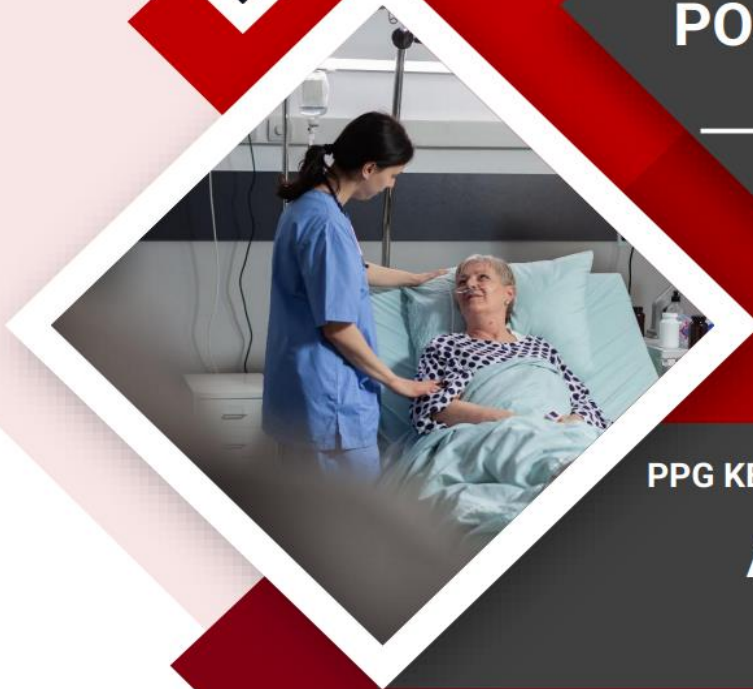
**Drs. Sulistyo**

**Bekasi, 05 Agustus 2021**

**Asmariah, S. Kep**  
**NIM: 219032495049**



**BAHAN AJAR**



**MODUL  
MATERI AJAR**

**PERTOLONGAN  
POSITIONING**

**Kelas XI**

**PPG KEPERAWATAN ANGKATAN 3**

**ASMARIAH, S. Kep**  
**NIM. 219032495049**



**PENDIDIKAN PROFESI  
GURU ANGKATAN III**

**LPTK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**MODUL  
BAHAN AJAR  
PERTOLONGAN POSITIONING  
KELAS XI**



DISUSUN OLEH  
ASMARIAH, S. Kep  
NIM. 219032495049

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
LPTK PENYELENGGARA PPG  
2021**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji shukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa dan izin-Nya, Materi Ajar “Kebutuhan Aktifitas/Mobilisasi” dapat diselesaikan dengan baik. Materi Ajar ini disusun sebagai bentuk Latihan sekaligus tugas dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Angkatan 3 pada Universitas Makassar. Materi Ajar ini membahas tentang Kebutuhan Pertolongan Positioning Yaitu :

1. Konsep Positioning
2. Tujuan Pengaturan Posisi Pasien
3. Pedoman untuk Pengaturan Posisi Pasien
4. Macam – macam Positioning
5. Dokumentasi Pengaturan Posisi Pasien

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan Materi Ajar ini yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu,. Semoga Materi Ajar ini dapat digunakan dan bermanfaat dalam dunia Pendidikan, Khususnya dalam pembelajaran disekolah SMK Kesehatan.

Penulis menyadari ada kekurangan pada karya ilmiah ini. Oleh sebab itu saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis. Penulis juga berharap semoga karya ilmiah ini mampu memberikan pengetahuan tentang Kebutuhan Aktifitas/Mobilisasi.

Bekasi, 31 Juli 2021



Asmariah, S. Kep

## A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter
3.12	Menerapkan positioning kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan pengubahan positioning klien (P5)	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Percaya diri</li><li>▪ Mandiri</li></ul>
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan	Nilai Karakter
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan positioning (C4)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan Positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Percaya diri</li><li>▪ Teliti</li></ul>
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan positionin (C4)	4.12.2	Melakukan pertolongan pengubahan positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Percaya diri</li><li>▪ Mandiri</li></ul>

### Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :

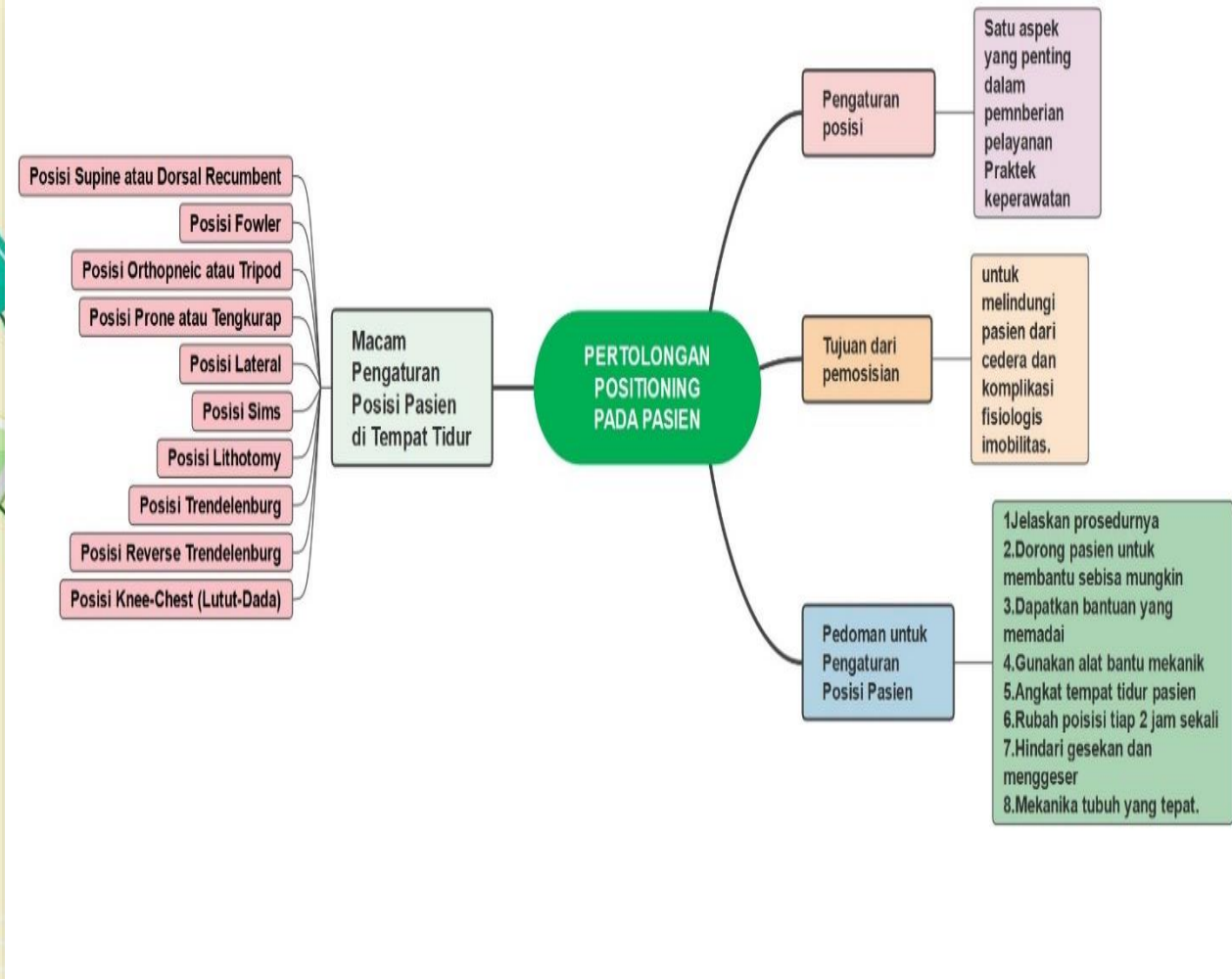
#### Pengetahuan :

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT (C) (TPACK) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan Positioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan positioning pada pasien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di Whatsapp Peserta didik mampu menentukan alat-alat (HOTS) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

#### Keterampilan :

1. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menunjukkan prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan contoh dalam penayangan video dan PPT dengan percaya diri.
2. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menjelaskan Prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
3. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik

# PETA KONSEP



## PERTOLONGAN POSITIONING

### B. Konsep Positioning

Pengaturan posisi merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki tujuan tertentu untuk kenyamanan dan proses penyembuhan pada pasien/klien. Dalam panduan pengaturan posisi pasien ini, pelajari posisi tempat tidur yang umum seperti :

1. Fowler,
2. Dorsal recumbent (punggung telentang),
3. Supine (telentang),
4. Prone,
5. Lateral,
6. Litotomi,
7. Sims,
8. Trendelenburg,.

Pengaturan posisi pasien melibatkan pemeliharaan dengan benar keselarasan tubuh netral pasien dengan mencegah hiperekstensi dan rotasi lateral yang ekstrim untuk mencegah komplikasi imobilitas dan cedera.

Memposisikan pasien adalah aspek penting dari praktik dan tanggung jawab seorang perawat.

Dalam pembedahan, pengumpulan spesimen, atau perawatan lain, memposisikan pasien yang tepat dapat memberikan eksposur yang optimal dari tempat pembedahan / perawatan dan pemeliharaan martabat pasien dengan mengendalikan eksposur yang tidak perlu.

Di sebagian besar pengaturan posisi, pasien yang diposisikan dengan optimal dapat memberikan pengaruh pada peningkatan manajemen jalan nafas dan ventilasi, menjaga keselarasan tubuh, serta memberikan keamanan fisiologis.

### D. Tujuan Pengaturan Posisi Pasien

Tujuan akhir dari memposisikan pasien yang tepat adalah

1. Untuk melindungi pasien dari cedera dan
2. Komplikasi fisiologis imobilitas.
3. Mencegah rasa tidak nyaman pada otot.
4. Mencegah terjadinya Ulkus Dekubitus,
5. Kerusakan saraf superficial dan pembuluh darah.
6. Mencegah kontraktur.
7. Mempertahankan tonus otot.
8. Memudahkan suatu tindakan medik maupun Keperawatan

### Secara khusus, sasaran pemosisian pasien meliputi:

- Memberikan kenyamanan dan keamanan pasien.
- Memberikan jalan napas adekuat dan mempertahankan sirkulasi sepanjang prosedur (mis., Dalam pembedahan, dalam pemeriksaan, pengumpulan spesimen, dan perawatan).
- Gangguan aliran balik vena ke jantung, dan ketidakcocokan ventilasi-ke-perfusi adalah komplikasi umum.
- Penempatan yang tepat meningkatkan kenyamanan dengan mencegah kerusakan saraf dan dengan mencegah ekstensi atau rotasi tubuh yang tidak perlu.
- Menjaga martabat dan privasi pasien. Dalam operasi, penentuan posisi yang tepat adalah cara untuk menghormati martabat pasien dengan meminimalkan eksposur pasien yang sering merasa rentan secara perioperatif..

### E. Alat – alat yang disiapkan

1. Tempat tidur
2. Bantal angin
3. Gulungan handuk
4. Foot board
5. Sarung tangan
6. Guling
7. Balok penyangga kaki tempat tidur
8. Bantal kecil

### F. Pedoman untuk Pengaturan Posisi Pasien

Tindakan yang tepat diperlukan selama pengaturan posisi pasien untuk mencegah cedera bagi pasien dan perawat. **Ingatlah prinsip dan pedoman ini saat memposisikan klien:**

1. **Jelaskan prosedurnya.** Berikan penjelasan kepada klien tentang mengapa posisinya harus diubah dan bagaimana hal itu akan dilakukan. Komunikasi yang baik dengan pasien akan membuat mereka lebih mungkin untuk mempertahankan posisi baru yang diberikan.
2. **Dorong pasien untuk membantu sebisa mungkin.** Tentukan apakah klien dapat sepenuhnya atau sebagian membantu dalam perubahan posisi. Ini akan menjadi bentuk latihan gerak, meningkatkan kemandirian, dan harga diri bagi pasien.
3. **Dapatkan bantuan yang memadai.** Ketika berencana untuk memindahkan atau memposisikan ulang pasien, mintalah bantuan dari sejawat lain atau keluarga pasien. Penentuan posisi mungkin bukan tugas satu orang, apalagi jika pasien bedrest total.
4. **Gunakan alat bantu mekanik.** Papan tempat tidur, papan luncur, bantal, lift dan sling pasien dapat memudahkan dalam mengubah posisi pasien.
5. **Angkat tempat tidur pasien.** Sesuaikan atau posisikan tempat tidur pasien sehingga beratnya berada di tingkat pusat gravitasi perawat.
6. **Rubah poisisi tiap 2 jam sekali.** Perhatikan bahwa posisi apa pun, benar atau salah, dapat merugikan pasien jika dipertahankan untuk jangka waktu yang lama. Mereposisi pasien setiap 2 jam membantu mencegah komplikasi seperti luka tekan dan kerusakan kulit.
7. **Hindari gesekan dan menggeser.** Saat menggerakkan pasien, angkat daripada menggeser untuk mencegah gesekan yang dapat mengikis kulit sehingga lebih rentan terhadap kerusakan kulit.

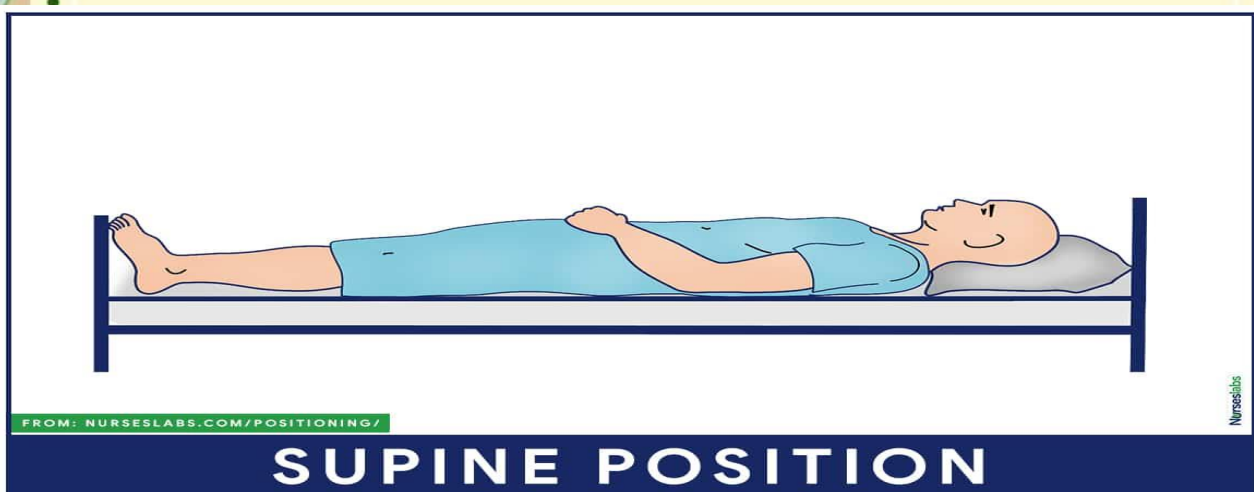
8. **Mekanika tubuh yang tepat.** Amati mekanika tubuh yang baik untuk keselamatan Anda dan pasien Anda.
9. Posisikan diri dekat dengan klien.
10. Hindari memuntir punggung, leher, dan panggul dengan menjaganya agar tetap sejajar.
  - Tekuk lutut Anda dan jagalah agar tetap lebar.
  - Gunakan lengan dan kaki Anda dan bukan punggung Anda.
  - Kencangkan otot perut dan otot gluteal sebagai persiapan untuk bergerak.
  - Orang dengan beban terberat mengoordinasikan upaya perawat dan memulai dengan hitungan ke 3.

### G. Macam – macam Pengaturan Posisi Pasien di Tempat Tidur

Berikut ini adalah posisi pasien yang umum digunakan termasuk deskripsi tentang bagaimana posisi tersebut dilakukan dan alasannya:

#### 1. Posisi Supine

Posisi supine (telentang), adalah tempat pasien berbaring telentang dengan kepala dan bahu sedikit terangkat menggunakan bantal kecuali dikontraindikasikan (mis., Anestesi spinal, operasi tulang belakang).



#### Kontra Indikasi :

1. Pada klien dengan sesak napas
2. Pada klien dengan fraktur lumbal

#### Indikasi :

Pasien dengan Tindakan post anestesi dan pembedahan tertentu

Pasien dengan kondisi sangat lemah atau koma

- Hati-hati terhadap kerusakan kulit. Posisi telentang dapat menempatkan pasien pada risiko luka tekan dan kerusakan saraf. Nilai kerusakan kulit dan tonjolan tulang pad.
- Dukungan untuk posisi terlentang. Bantal kecil dapat diletakkan di bawah kepala dan kurvatur lumbar. Tumit harus dilindungi dari tekanan dengan menggunakan bantal pada



pergelangan kaki. Cegah fleksi plantar yang berkepanjangan dan regangkan cedera kaki dengan menempatkan alas kaki yang empuk.

- Posisi telentang dalam operasi. Terlentang sering digunakan pada prosedur yang melibatkan permukaan anterior tubuh (mis., Area perut, jantung, area dada). Bantal kecil atau bantal donat harus digunakan untuk menstabilkan kepala, karena rotasi ekstrem kepala selama operasi dapat menyebabkan penyumbatan arteri vertebralis.

## 2. Posisi Fowler

Posisi Fowler, juga dikenal sebagai posisi semi-duduk, adalah posisi tempat tidur di mana kepala tempat tidur dinaikkan 45 hingga 60 derajat. Variasi posisi Fowler meliputi:

- a. Fowler rendah (15 hingga 30 derajat),
- b. Semi-Fowler (30 hingga 45 derajat), dan
- c. Fowler tinggi (hampir vertical 90 derajat)

### Indikasi ;

3. Pasien yang ingin istirahat
4. Pasien yang sesak napas lama
5. Pasien paska bedah thorak

### Kontra Indikasi :

1. Fraktur tulang velvis, post operasi abdomen
2. Fraktur tulang belakang (vertebra lumbalis)



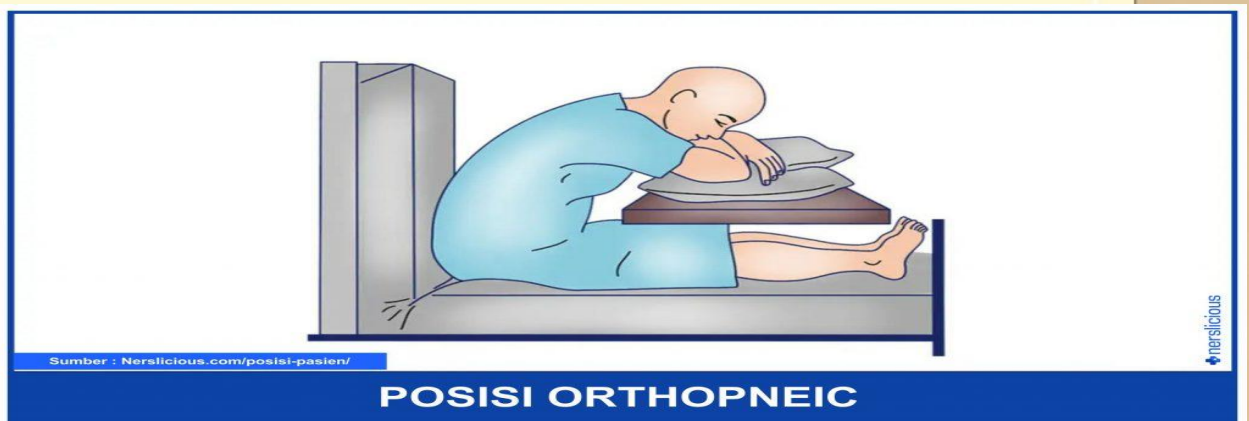
- Posisi Fowler digunakan untuk pasien yang mengalami kesulitan bernapas karena dalam posisi ini, gravitasi menarik diafragma ke bawah sehingga memungkinkan ekspansi dada dan paru-paru yang lebih besar.
- Posisi Fowler berguna untuk pasien yang memiliki masalah jantung, pernapasan, atau neurologis dan sering optimal untuk pasien yang memiliki tabung nasogastrik.
- Fowler juga digunakan untuk mempersiapkan pasien sebelum dapat berjalan setelah dilakukan tindakan operasi atau perawatan. Perawat harus diwaspadai pusing atau pingsan selama pergantian posisi.

- **Menempatkan bantal** yang terlalu besar di belakang kepala pasien dapat mendorong terjadinya kontraksi fleksi pada leher leher. Dorong pasien untuk beristirahat tanpa bantal selama beberapa jam setiap hari untuk relaksasi leher.
- Posisi Fowler biasanya digunakan dalam operasi yang melibatkan bedah saraf atau bahu.
- Menggunakan alas kaki disarankan untuk menjaga kaki pasien tetap lurus dan membantu mencegah terjatuhnya kaki.
- **Etimologi.** Posisi Fowler dinamai sesuai nama George Ryerson Fowler yang melihatnya sebagai cara untuk mengurangi kematian peritonitis.

### 3. Posisi Orthopneic atau Tripod

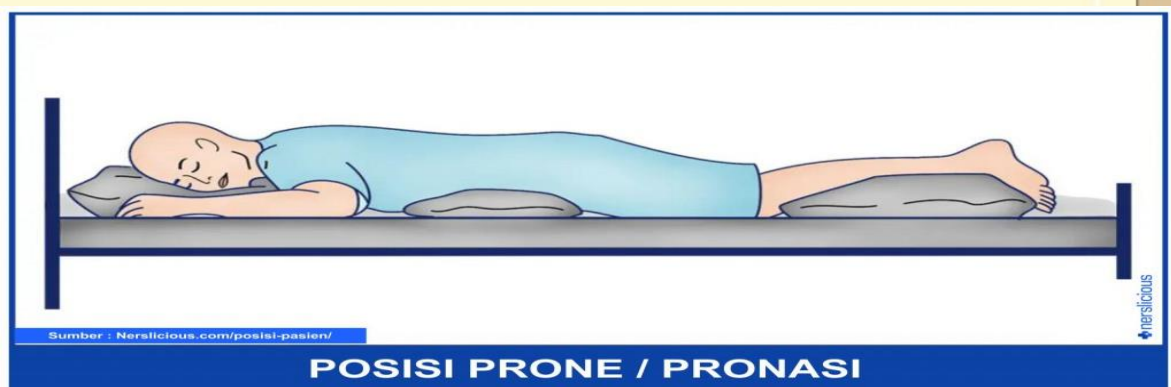
Posisi ortopneik atau tripod menempatkan pasien dalam posisi duduk atau di sisi tempat tidur dengan meja di atas untuk bersandar dan beberapa bantal di atas meja untuk beristirahat.

- Memaksimalkan ekspansi paru. Pasien yang mengalami kesulitan bernafas sering ditempatkan dalam posisi ini karena memungkinkan ekspansi maksimal dada.
- Membantu pengeluaran napas adekuat. Posisi ortopneik sangat bermanfaat bagi pasien yang memiliki masalah menghembuskan napas karena mereka dapat menekan bagian bawah dada ke tepi meja overbed.



### 4. Posisi Prone atau Tengkurap

Dalam posisi prone atau tengkurap, pasien berbaring di perut dengan kepala menghadap ke satu sisi dan pinggul tidak tertekuk



**Kontra Indikasi :**

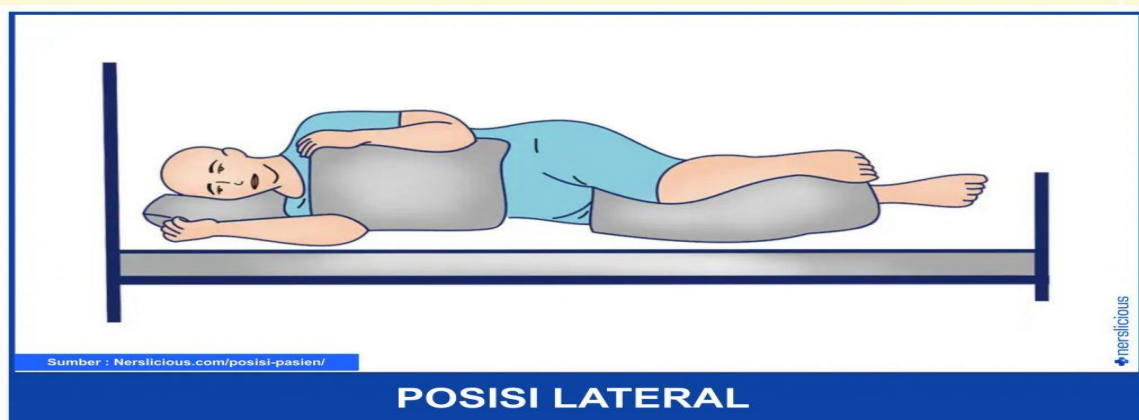
1. Tidak disarankan untuk orang yang bermasalah pada daerah servikal atau lumbal tulang belakang
2. Untuk klien dengan masalah jantung dan pernapasan, karena menyebabkan mati lemas dan pembatasan perluasan dada
  - Ekstensi penuh sendi pinggul dan lutut. Posisi tengkurap adalah satu-satunya posisi tidur yang memungkinkan ekstensi penuh sendi pinggul dan lutut. Ini juga membantu mencegah kontraktur fleksi pinggul dan lutut.
  - Kontraindikasi untuk masalah tulang belakang. Tarikan gravitasi pada batang tubuh ketika pasien tengkurap menghasilkan tanda lordosis atau kelengkungan tulang belakang ke depan sehingga dikontraindikasikan untuk pasien dengan masalah tulang belakang. Posisi tengkurap hanya boleh digunakan ketika punggung pasien dapat diluruskan dengan benar.
  - Drainase sekresi. Posisi tengkurap juga mempromosikan drainase dari mulut dan berguna untuk klien yang tidak sadar atau mereka yang dalam masa pemulihan pasca operasi mulut atau tenggorokan.
  - Tempatkan topangan adekuat. Untuk menopang pasien yang tengkurap, letakkan bantal di bawah kepala dan bantal kecil atau handuk guling di bawah perut.
  - Dalam operasi. Posisi tengkurap sering digunakan untuk bedah saraf, di sebagian besar operasi leher dan tulang belakang.

## 5. Posisi Lateral

Dalam posisi lateral atau berbaring miring, pasien berbaring di satu sisi tubuh dengan tungkai atas di depan tungkai bawah dan pinggul serta lutut tertekuk. Melenturkan pinggul dan lutut bagian atas serta menempatkan kaki ini di depan tubuh menciptakan basis dukungan yang lebih luas dan segitiga serta mencapai stabilitas yang lebih besar. Peningkatan fleksi pinggul dan lutut atas memberikan stabilitas dan keseimbangan yang lebih besar. Fleksi ini mengurangi lordosis dan meningkatkan keselarasan punggung yang baik.

### Kontra Indikasi :

1. Pada klien yang mengalami gangguan pernapasan
2. Pasien dengan fraktur cervical
3. Pasien dengan spondilitis

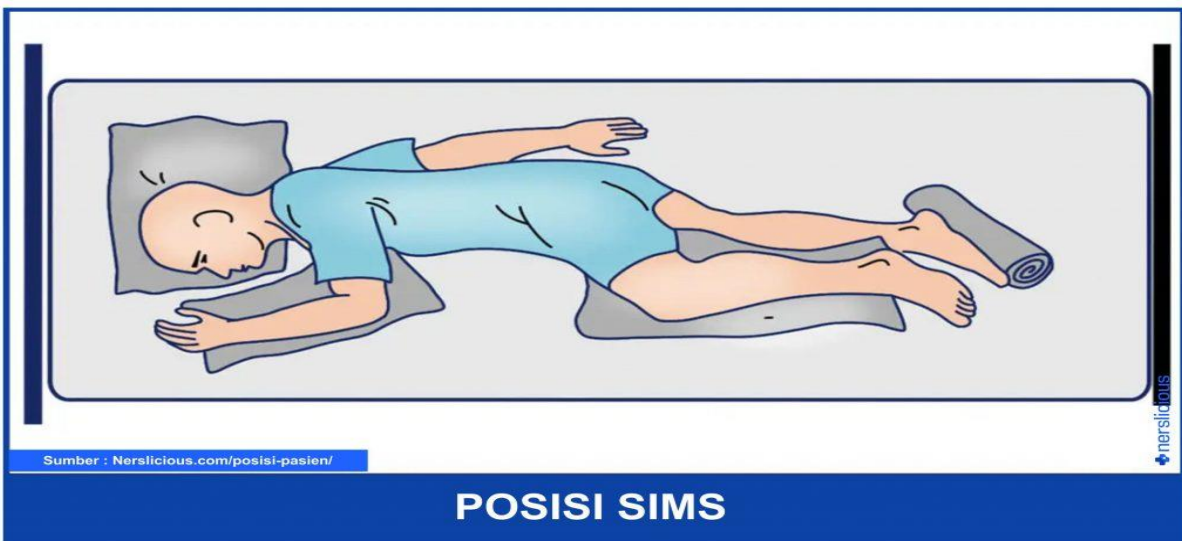


### Tujuan

- Meredakan tekanan pada sakrum dan tumit. Posisi lateral membantu meringankan tekanan pada sakrum dan tumit terutama bagi orang-orang yang duduk atau terbatas pada istirahat di posisi terlentang atau Fowler.
- Bantal pendukung dibutuhkan. Untuk memposisikan pasien dalam posisi lateral dengan benar, diperlukan bantal penopang. Lihat gambar.

### 6. Posisi Sims

Posisi Sims atau posisi semiprone adalah ketika pasien mengambil posisi setengah jalan antara posisi lateral dan posisi tengkurap. Lengan bawah diposisikan di belakang klien, dan lengan atas dilenturkan di bahu dan siku. Kaki bagian atas lebih fleksibel di kedua pinggul dan lutut, daripada yang lebih rendah.



### Kontra Indikasi :

1. Klien dengan kelainan sendi pada lutut dan panggul
2. Klien dengan paska operasi abdomen.

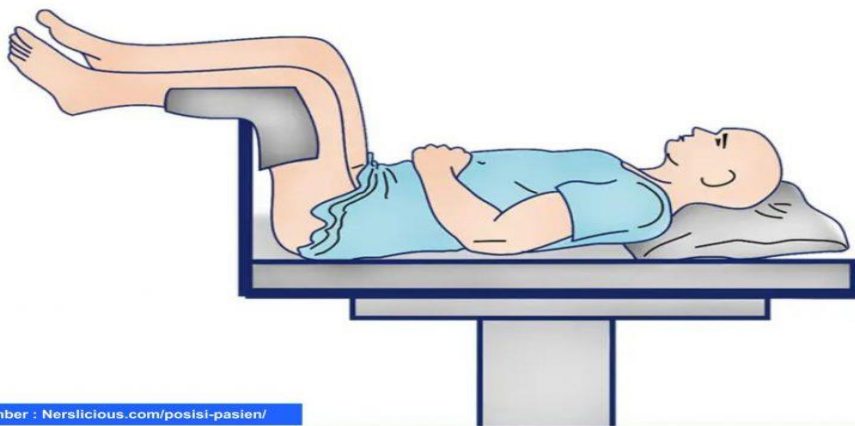
### Tujuan

- Mencegah aspirasi cairan. Sims dapat digunakan untuk pasien yang tidak sadar karena memfasilitasi drainase dari mulut dan mencegah aspirasi cairan.
- Mengurangi tekanan tubuh yang lebih rendah. Ini juga digunakan untuk pasien lumpuh karena mengurangi tekanan pada sakrum dan trochanter pinggul yang lebih besar.
- Perawatan dan Visualisasi area perineum. Ini sering digunakan untuk pasien yang menerima enema dan kadang-kadang untuk pasien yang menjalani pemeriksaan atau perawatan daerah perineum.
- Wanita hamil akan sangat nyaman dengan posisi sims untuk tidur.
- Tingkatkan keselarasan tubuh dengan bantal. Letakkan bantal di bawah kepala pasien dan di bawah lengan atas untuk mencegah rotasi internal. Tempatkan bantal lain di antara kaki.

### 7. Posisi Lithotomy

Lithotomy adalah posisi pasien di mana pasien berada di punggung mereka dengan pinggul dan lutut tertekuk dan paha terpisah.

- Pada pemeriksaan vagina dan persalinan
- Pada pemeriksaan ginekologi
- Pemeriksaan kandung kemih
- Pasien yang akan dipasang alat kontrasepsi
- Pasien yg akan dilakuakn pemeriksaan genetalia interna
- Pasien yg akan dilakukan pemeriksaan rectum dan anus



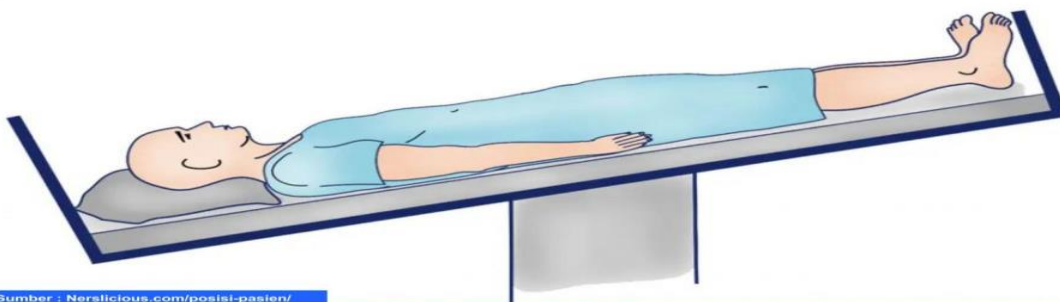
**POSISI LITOTOMI**

**Kontra Indikasi :**

1. Pada lien dengan antritis berat
2. Pada klien dengan fraktur lumbal

**8. Posisi Trendelenburg**

Posisi Trendelenburg dilakukan dengan menurunkan kepala tempat tidur dan mengangkat kaki tempat tidur pasien. Lengan pasien diposisikan lurus di samping tubuh.



**POSISI TRENDELENBURG**

**Kontra indikasi:**

1. Pada klien yang mempunyai potensi peningkatan tekanan cranial
2. Klien yang memiliki pemeriksaan melalui rectal

- Pasien dengan hipotensi seringkali ditempatkan dalam posisi ini karena aliran balik vena adekuat dapat meningkatkan tekanan darah.
- Memperlancar peredaran darah
- Mencegah adanya bengkak/ edema pada akstremitas bawah
- Mengurangi tekanan intra abdomen
- Memudahkan pembedahan pada bagian perut

## 9. Posisi Knee-Chest (Lutut-Dada)

Posisi lutut-dada, bisa dilakukan dalam posisi lateral atau prone. Dalam posisi lutut-dada lateral, pasien berbaring miring, badan diletakkan diagonal di atas meja, pinggul dan lutut dilipat. Dalam posisi lutut-dada pronasi, pasien berlutut di atas meja dan menurunkan bahu ke atas meja sehingga dada dan wajah terletak di atas meja.



- Dua arah. Posisi lutut-dada bisa lateral atau pronasi.
- Posisi biasa diadopsi untuk sigmoidoskopi tanpa anestesi.
- Posisi lutut-dada dengan pronasi dapat memalukan bagi beberapa pasien.
- Pemeriksaan ginekologis dan dubur. Posisi lutut-dada diasumsikan untuk pemeriksaan ginekologis atau dubur.

## H. Dokumentasi Pengaturan Posisi Pasien

Dokumentasikan perubahan posisi pasien dalam bagan pasien. Perhatikan dan catat hal-hal berikut ini:

- Tanggal dan waktu prosedur.
- Penjelasan prosedur kepada pasien.
- Indikasi dari perubahan posisi pasien termasuk rasionalnya.
- Pendidikan kesehatan yang diberikan.
- Respons pasien terhadap prosedur.

## RANGKUMAN

Setelah mempelajari materi diatas, adapun rangkuman kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Pertolongan Positioning adalah memberikan kenyamanan dan keamanan pasien. Memberikan jalan napas adekuat dan mempertahankan sirkulasi sepanjang prosedur (mis., Dalam pembedahan, dalam pemeriksaan, pengumpulan spesimen, dan perawatan). Gangguan aliran balik vena ke jantung, dan ketidakcocokan ventilasi-ke-perfusi adalah komplikasi umum. Penempatan yang tepat meningkatkan kenyamanan dengan mencegah kerusakan saraf dan dengan mencegah ekstensi atau rotasi tubuh yang tidak perlu
2. Menjaga martabat dan privasi pasien. Dalam operasi, penentuan posisi yang tepat adalah cara untuk menghormati martabat pasien dengan meminimalkan eksposur pasien yang sering merasa rentan secara perioperatif. Memberikan visibilitas dan akses maksimum. Posisi yang tepat memungkinkan kemudahan akses bedah serta kemudahan untuk pemberian anestesi selama fase perioperatif
3. Saat mau melakukan pertolongan posisi pasien Jelaskan prosedurnya. Berikan penjelasan kepada klien tentang mengapa posisinya harus diubah dan bagaimana hal itu akan dilakukan. Komunikasi yang baik dengan pasien akan membuat mereka lebih mungkin untuk mempertahankan posisi baru yang diberikan



## DAFTAR PUSTAKA

Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan : Konep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*.

Jakarta: Selamba Medika.

Asosiasi D3 Keperawatan. 2006. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Keperawatan*.  
Surakarta:

Asosiasi Institusi Pendidikan DIII Keperawatan Jawa Tengah

Rifiani, Nisya dan Hartati Sulihandari. 2013. *Prinsip – prinsip Dasar Keperawatan*.

Jakarta: Penerbit Dunia Cerdas

Yeni Iestari, S. Kep, Dodik Aprillianto, S. Kep dan Drs. Joko Pramono., (2018).

Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan. Penerbit Andi.

Buku teks Keperawatan : Dwi Wijayanti. 2000. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan.

Jakarta: Bumi Aksara.





## LAMAN PUSTAKA

<http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/836/4/BAB%20II.pdf> diakses 24 Juli 2021 pukul 21.00 WIB

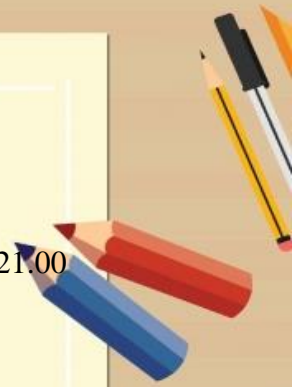
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/394/3/BAB%20II.pdf> diakses 25 Juli 2021 pada pukul 22.00 WIB

<https://www.google.com/search?q=mobilisasi&oq=mobilisasi&aqs=chrome.0.69i59l3j0l7.6675j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8> diakses 22 Juli 2021 pukul 22.00

<https://www.youtube.com/watch?v=NHTrMCIBQjg> diakses 23 Juli 2021 pukul 20.00 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=H2xq5A7rhwA> diakses 25 Juli 2021 pada pukul 20.00 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=DmFUbeF9VV8&t=458s> diakses 22 juli 2021 pukul 22.00 WIB



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



**LKPD**

## **PERTOLONGAN POSITIONING**

**Kelas XI**

**PPG KEPERAWATAN ANGKATAN 3**

**ASMARIAH, S. Kep**  
**NIM. 219032495049**



**PENDIDIKAN PROFESI GURU  
ANGKATAN III**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**KELOMPOK 1**  
 1. ZULAIKHA  
 2. NISA  
 3. ERIKA  
 4. SELLA  
 5. INDRIANI

**KELOMPOK 2**  
 1. AISYAH  
 2. YULI  
 3. REINA  
 4. ABEL  
 5. AFIFAH

**KELOMPOK 3**  
 1. TIARA  
 2. SUCI  
 3. FITRI  
 4. LAILA  
 5. MELINDA

### A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter
3.12	Menerapkan positioning kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan penguubahan positioning klien (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan	Nilai Karakter
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan positioning (C4)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan Positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Teliti</li> </ul>
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan positioning (C4)	4.12.2	Melakukan pertolongan penguubahan positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Mandiri</li> </ul>

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT dan Vidio (C) (TPACK) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan Positioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT dan video disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan positioning pada pasien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di Whatsapp Peserta didik mampu menentukan alat-alat (HOTS) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.
5. Melalui pengamatan gambar dalam LKPD, peserta didik dapat membedakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menyiapkan pertolongan Posisi Pasien di Tempat Tidur dengan cermat.
6. Melalui Kegiatan observasi dirumah sakit, peserta didik dapat menganalisis bagaimana posisi tersebut dilakukan dan alasannya dengan benar.

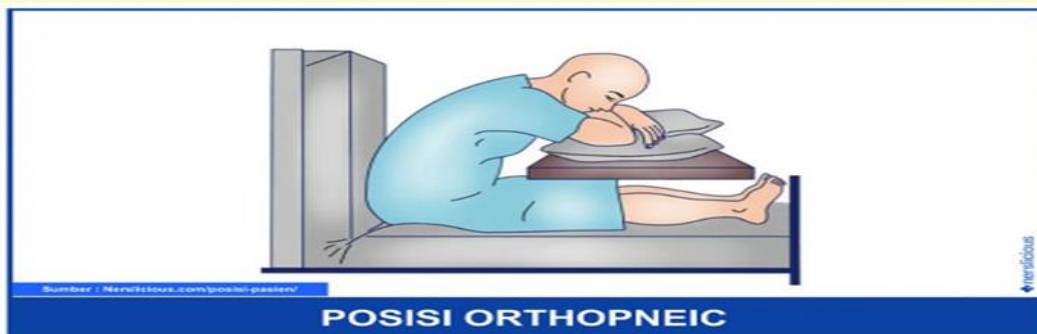
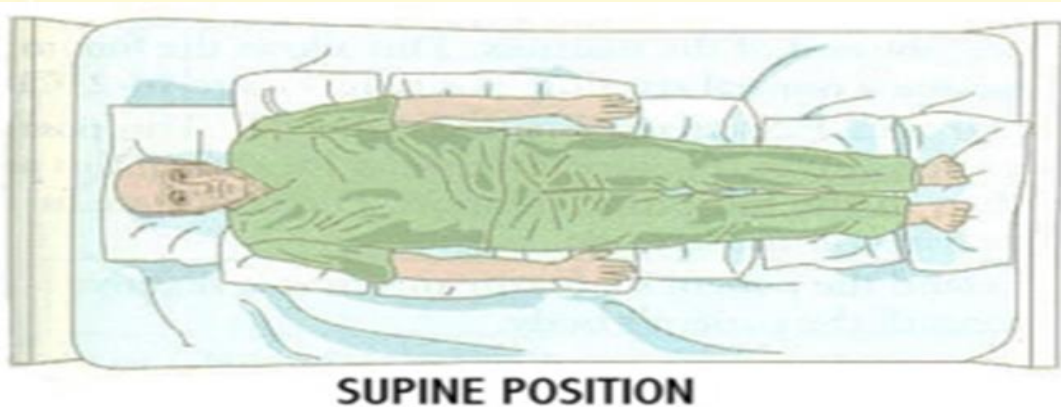
### Alat Dan Bahan :

1. Pulpen
2. Kertas
3. Pensil, Penghapus
4. Hand Phone peserta didik

### C. Petunjuk Pengisian LKPD

1. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
2. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
3. Lakukanlah diskusi bersama kelompok yang sudah dibentuk.
4. Bersama teman kelompok berdiskusi dan mengisi LKPD.
5. Bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.
6. Carilah tambahan sumber dari internet atau youtube.
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan.

#### Kegiatan 1



Berdasarkan gambar diatas, diskusikanlah Bersama teman – teman kelompok mu, lalu jawablah pertanyaan dibawah ini.

**1. Jelaskan tujuan masing – masing posisi pasien pada 3 gambar diatas ?**

.....  
.....

**2. Identifikasikan perbedaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk masing – masing posisi pasien pada gambar diatas**

.....  
.....

### Kegiatan Ke 2

**3. Tentukan Teknik dalam memberikan pertolongan posisi pasien pada gambar diatas (C3)**

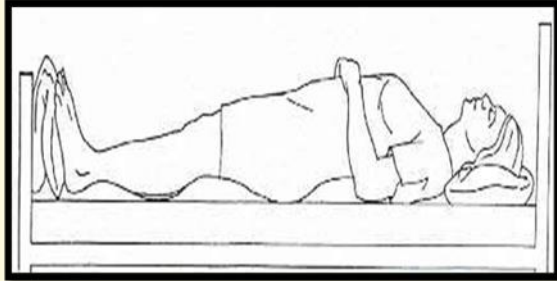
.....  
.....

**4. Tentukan cara pencegahan agar pasien dengan tirah baring yang lama tidak terjadi infeksi Ulkus Dicubitus (C3)**

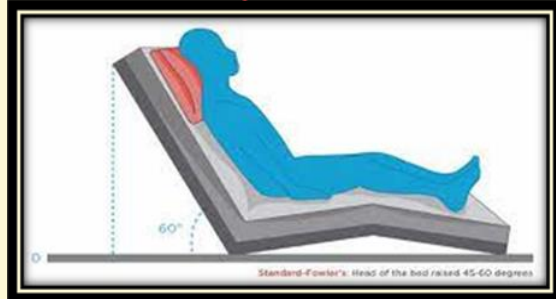
.....  
.....

### Kegiatan Ke 3

1



2



Perhatikan gambar diatas pada gambar 1 dan 2, maka....

1. Sebutkan Nama posisinya ....?
2. Tentukan indikasi dan kontra indilasi nya...

### Kegiatan 3

Setelah menyaksikan Vidio (<https://www.youtube.com/watch?v=DmFUbeF9VV8&t=458s>) kegiatan pengubahan posisi pasien, lakukan sebuah analisis mengenai perbedaan SOP antara yang ditayang di Vidio dengan di Rumah sakit dalam melakukan sebuah prosedur positioning pasien, Sertakan juga kelebihan dan kekurangannya.

No	Penayangan Vidio	Rumah Sakit
1		
2		
3		

**SELAMAT MENERJAKAN**





**INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN  
PERTOLONGAN POSITIONING  
KELAS XI / GANJIL  
SMK MITRA BAKTI HUSADA**

**Nama : Asmariah, S. Kep**  
**Nomor Mahasiswa ; 219032495049**  
**Kelas : XI Keperawatan**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**

### A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter
3.12	Menerapkan positioning kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan pengubahan positioning klien (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Mandiri</li> </ul>
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan	Nilai Karakter
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan positioning (C4)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan Positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Teliti</li> </ul>
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan positionin (C4)	4.12.2	Melakukan pertolongan pengubahan positioning (P5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Mandiri</li> </ul>

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :

#### Pengetahuan :

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT (C) (TPACK) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan Positioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan positioning pada pasien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di Whatsapp Peserta didik mampu menentukan alat-alat (HOTS) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

#### Keterampilan :

1. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menunjukan (P3) prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan contoh dengan percaya diri.
2. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menjelaskan [rosedur pertolongan pengubahan possisi klien berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
3. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat merumuskan (P4) prosedur pertolongan pengubahan posisi klien sesuai prosedur percaya diri.



## INSTRUMENT PENILAIAN

Ada 3 aspek Penilaian

### 1. Penilaian Pengetahuan

- Penilaian berupa soal PG
- Kisi-kisi pembuatan soal

No	Kompetensi Dasar	Kelas / Smt	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No soal
1	Menerapkan pertolongan Positioning	XI / 1 dan 2	Tujuan Pertolongan Positioning	Siswa mampu menyebutkan tujuan posisi sim.	C2 (LOTS)	pg	1
2	Menerapkan pertolongan Positioning	XI / 1 dan 2	Pertolongan Positioning	Siswa mampu menentukan Teknik pertolongan tindakan pemeriksaan daerah rectum dan sigmoid, membantu mengubah letak kepala janin pada pasien dengan kehamilan sunsang, adalah merupakan pertolongan dengan posisi....	C4 (HOTS)	pg	2
3	Menerapkan pertolongan Positioning i	XI / 1 dan 2	Tujuan Pertolongan Positioning	Siswa mampu menyebutkan Tujuan dari mengubah posisi pasien untuk memperlancar peredaran darah ke otak.	C2	pg	3
4	Menerapkan pertolongan Positioning	XI / 1 dan 2	Tehnik Pertolongan Positioning	Siswa mampu menyebutkan tahapan dalam melakukan saat menolong pasien perubahan posisi pasien Dorsal recumben melakukan verifikasi program pengobatan pasien, mencuci tangan dan menyiapkan alat. Maka yang dilakukan oleh perawat.	C4	pg	4
5	Menerapkan pertolongan Positioning	XI / 1 dan 2	Tujuan Pertolongan Positioning i	Siswa mampu menyebutkan tujuan posisi Trendeleberg adalah posisi dimana bertujuan untuk	C4	pg	5



Mengetahui, Bekasi, 08 Agustus 2021  
Kepala Sekolah



**Drs. Sulistyono**

Bekasi, 08 Agustus 2021  
Guru

**Asmariah, S. Kep**  
**NIM: 219032495049**



## 1. Lembar Penilaian Untuk Mengukur Pengetahuan

### Soal Nomor 1

	<b>Kopetensi Dasar</b>	<b>Menganalisis prosedur positioning pasien</b>
	<b>Materi</b>	<b>Pertolongan positioning</b>
	<b>Kelas/ Semester</b>	<b>XI/ Ganjil</b>
	<b>IPK</b>	<b>Menjelaskan tujuan pertolongan positioning</b>
	<b>Level Kognitif</b>	<b>C2 (LOTS)</b>
	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>E</b>

#### Rumusan Butir Soal

1. Berikut ini yang termasuk tujuan posisi sim adalah....
  - a. Melancarkan peredaran darah
  - b. Membantu menghilangkan tekanan pada sacrum
  - c. Membrikan ekstensi penuh pada persendian pinggul dan lutut
  - d. Memfalitasi drainase dari mulut pasien yang tidak sadar
  - e. Membantu mengatasi masalah kesulitan pernapasan dan kardiovaskuler

### Soal Nomor 2

	<b>Kopetensi Dasar</b>	<b>Menganalisis prosedur positioning pasien</b>
	<b>Materi</b>	<b>Pertolongan positioning</b>
	<b>Kelas/ Semester</b>	<b>XI/ Ganjil</b>
	<b>IPK</b>	<b>Menganalisis tujuan pertolongan positioning</b>
	<b>Level Kognitif</b>	<b>C4 (HOTS)</b>
	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>D</b>

#### Rumusan Butir Soal

2. Memudahkan tindakan pemeriksaan daerah rectum dan sigmoid, membantu mengubah letak kepala janin pada pasien dengan kehamilan sungsang, adalah merupakan pertolongan dengan posisi....
  - a. Sim
  - b. Lateral
  - c. Dorsal recumben
  - d. Genu pectural
  - e. Supine

### Soal Nomor 3

	<b>Kopetensi Dasar</b>	<b>Menganalisis prosedur positioning pasien</b>
	<b>Materi</b>	<b>Pertolongan positioning</b>
	<b>Kelas/ Semester</b>	<b>XI/ Ganjil</b>
	<b>IPK</b>	<b>Menganalisis tujuan pertolongan positioning</b>
	<b>Level Kognitif</b>	<b>C2</b>
	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>E</b>

### Rumusan Butir Soal

3. Tujuan dari mengubah posisi pasien untuk memperlancar peredaran darah ke otak adalah posisi...
- Sim
  - Lateral
  - Dorsal recumben
  - Genu pectoral
  - Trendelebrg

### Soal Nomor 4.

	<b>Kopetensi Dasar</b>	<b>Menganalisis prosedur positioning pasien</b>
	<b>Materi</b>	<b>Pertolongan positioning</b>
	<b>Kelas/ Semester</b>	<b>XI/ Ganjil</b>
	<b>IPK</b>	<b>Menganalisis tujuan pertolongan positioning</b>
	<b>Level Kognitif</b>	<b>C4</b>
	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>B</b>

### Rumusan Butir Soal

4. Perawat saat menolong pasien pengubahan posisi pasien Dorsal recumben melakukan verifikasi program pengobatan pasien, mencuci tangan dan menyiapkan alat. Maka yang dilakukan oleh perawat adalah tahap....
- Tahap orientasi
  - Tahap pra interaksi
  - Tahap kerja
  - Tahap evaluasi
  - Tahap istirahat

### Soal Nomor 5

	<b>Kopetensi Dasar</b>	<b>Menganalisis prosedur positioning pasien</b>
	<b>Materi</b>	<b>Pertolongan positioning</b>
	<b>Kelas/ Semester</b>	<b>XI/ Ganjil</b>
	<b>IPK</b>	<b>Menganalisis tujuan pertolongan positioning</b>
	<b>Level Kognitif</b>	<b>C4</b>
	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>B</b>

### Rumusan Butir Soal

5. Tentukan gambar di samping ini adalah posisi Trendeleberg  
Adalah posisi dimana bertujuan untuk
- Posisi pada proses persalinan
  - Memperlancar peredaran darah ke jantung
  - Pemeriksaan genetalia
  - Memudahkan dalam melakukan suntikan
  - Untuk kenyamanan saat istirahat



### 3. Program remedial dan pengayaan

#### 1) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ke tuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas.

#### 2) Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

### 4. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Sekolah : SMK MITRA BAKTI HUSADA  
Kelas : XI KEPERAWATAN  
Semester : GANJIL  
Tahun : 2021/2022  
KKM : 71.

#### FORMAT PROGRAM REMEDIAL

NO	Nama Siswa	Nilai UH	No Indikator/ No. Soal	Tgl Remedial	Nilai Remedial	Ket
1	Reina					
2	Tiara					
3						
4						
	Dst...					

#### PROGRAM PENGAYAAN

NO	Nama Siswa	Nilai UH	Asal Materi Soal			Soal	Nilai	Ket
			UMPTN	UN	Olimpiade			
1	Yuli Yanti							
2								
3								
4								
	Dst..							

## 5. Lembar Penilaian Observasi Sikap

### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

### B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- skor 4 apabila *selalu* melakukan perilaku yang diamati
  - skor 3 apabila *sering* melakukan perilaku yang diamati
  - skor 2 apabila *kadang-kadang* melakukan perilaku yang diamati
  - skor 1 apabila *tidak pernah* melakukan perilaku yang diamati.

### C. Lembar Observasi

Kelas/Semester : ...  
Tahun Pelajaran : ...  
Periode Pengamatan : tanggal ... s.d. ...  
Butir Nilai : Posisi pasien adalah salah satu aspek yang penting dalam pemberian pelayanan praktik keperawatan.

#### Indikator Sikap (Contoh):

1. Menjelaskan konsep positioning dengan penuh percaya diri
2. Menjelaskan tujuan pertolongan positioning pada pasien dengan percaya diri
3. Bekerjasama dalam diskusi kelompok dengan baik

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)			Jumlah Skor	Nilai
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
1.	Ahmad Basuki	3	2	2	7	2.33
2.						
3.						
4.						
5.						
6.	Dst.....					

#### Keterangan:

Skor Maksimal: 3 indikator x 4 = 12

Perolehan Skor

Nilai =  $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Nilai Ideal (4)}$



#### D. Lembar Penilaian Kegiatan Diskusi

**Mata Pelajaran** : Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan

**Kelas/ semester** : XI/Ganjil

**Topik/sub topik** : Pertolongan positioning pasien

**Indikator** : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Keaktifan	Santun/ menghargai pendapat teman	Bekerja sama	Jumlah nilai	Predikat
1	Akbar	4	4	4	12	SB
2						
3						
4						
5						

Skor 1, jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan

Skor 2, jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan

Skor 3, jika sering berperilaku dalam kegiatan

Skor 4, jika selalu berperilaku dalam kegiatan

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus dan predikat berikut.

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH SKOR} \times 100}{12}$$

Dengan predikat:

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	$<60$



**MEDIA PEMBELAJARAN  
PERTOLONGAN POSITIONING  
KELAS XI /SEMESTER GANJIL**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**





## FORMAT MEDIA PEMBELAJARAN

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT (C) ( **TPACK**) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan Positioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan positioning pada pasien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di Whatsapp Peserta didik mampu menentukan alat-alat (**HOTS**) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

### B. MATERI POKOK : Pertolongan mengubah Posisi pasien

### C. JENIS MEDIA YANG DIKEMBANG :

1. Aplikasi Power Point
2. Vidio Pembelajaran
  - a. Google Form : <https://forms.gle/ndN91n8P549obH3p7>
  - b. Googlemeet : <https://meet.google.com/gxc-oyds-vqi>
  - c. Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=DmFUbeF9VV8&t=458s>

### D. BAHAN DAN ALAT YANG DIKEMBANGKAN :

- a. Bahan : LKPD, Aplikasi PPT, Gambar, Buku Paket, Modul Materi Ajar
- b. Alat : Lap Top, Grup Whatsapp

### E. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN

#### • Power Point :

- 1) Membuka power point di laptop
- 2) Memilih desain slide yang diinginkan
- 3) Menginput judul utama materi Objek keperawatan dan Pengamatannya pada slide pertama
- 4) Menginput KI, KD, Indikator dan tujuan pada slide kedua, ketiga, keempat dan kelima
- 5) Menginput judul sub materi pada slide yaitu pertolongan positioning
- 6) Membuat list materi dan poin- poin inti pembelajaran Pertolongan posisi pada pasien
- 7) Menyusun ke dalam slide power point
- 8) Menyimpan file dalam format ppt. dan pdf.

#### • Vidio :

- 1) Browsing video orientasi masalah pertolongan posisi pasien
- 2) [https://www.youtube.com/watch?v=m1Pg\\_kfjluQ&t=530s](https://www.youtube.com/watch?v=m1Pg_kfjluQ&t=530s) Memilih konten video yang sesuai dengan topik pembelajaran
- 3) Brosing : <https://gustinerz.com/pengaturan-posisi-pasien-tempat-tidur/>
- 4) Memverivikasi video dan sesuaikan dengan konsep materi pembelajaran Pertolongan Posisi pasien

5) Mensingkronkan isi materi di video dengan kegiatan pembelajaran pada LKPD.

#### F. LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN

- **Power Point**

- 1) Menghidupkan Laptop
- 2) Membuka materi Objek Keperawatan yang sudah dikemas dalam powerpoint
- 3) Menjelaskan materi setelah pembelajaran siap
- 4) Peserta didik mengikuti jalannya pembelajaran dengan menganalisis, berdiskusi dan melakukan demonstrasi perubahan posisi pasien
- 5) Peserta didik menuliskan hasil pengamatan sesuai LKPD
- 6) Peserta didik melakukan presentasi

- **Vidio Pembelajaran**

- 1) Membuka link video atau folder penyimpanan video pada laptop setelah penayangan Powerpoint.
- 2) Peserta didik menyaksikan tayangan video orientasi masalah saat pembelajaran
- 3) Peserta didik menyaksikan tayangan video penguatan di akhir pembelajaran

